

## ABSTRAK

**FINA RAHMA INDIRA, 1221030068, PEMAHAMAN MAHASISWA ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR TERHADAP AYAT AL-QUR'AN TENTANG ETIKA PERGAULAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN (LAWAN JENIS), Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin kompleksnya interaksi antara laki-laki dan perempuan di era digital yang dipengaruhi oleh media sosial, perkembangan teknologi, serta dinamika kehidupan kampus. Dalam kondisi tersebut, mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) sebagai kelompok yang mempelajari al-Qur'an secara akademik memiliki pemahaman dan praktik tertentu terhadap ayat-ayat etika pergaulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang etika pergaulan laki-laki dan perempuan, implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, serta bentuk tindakan sosial yang melatarbelakangi implementasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi terhadap dua puluh mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Analisis dilakukan menggunakan perspektif fikih pergaulan Islam dan teori tindakan sosial Max Weber untuk memahami motif dan orientasi tindakan mahasiswa dalam menerapkan etika pergaulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merujuk pada QS. An-Nur ayat 30–31, QS. Al-Isra' ayat 32, dan QS. Al-Ahzab ayat 32–33 sebagai landasan etika pergaulan. Mahasiswa memahami ayat-ayat tersebut sebagai pedoman untuk menjaga pandangan, aurat, adab komunikasi, dan menjauhi perilaku yang mendekati pada zina. Implementasinya terlihat dalam pengaturan interaksi dengan lawan jenis di lingkungan akademik, organisasi, maupun media sosial. Namun, tingkat implementasi menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial, latar belakang pendidikan, media sosial, dan karakter personal. Berdasarkan teori tindakan sosial Max Weber, implementasi etika pergaulan mahasiswa didominasi oleh tindakan rasional berorientasi nilai (*wertrational*), disertai tindakan rasional instrumental, afektif, dan tradisional. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi etika pergaulan merupakan hasil interaksi antara pemahaman keagamaan dan realitas sosial yang dihadapi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Etika Pergaulan, Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Tindakan Sosial Max Weber.